

PENGARUH PEMBELAJARAN, LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN STIE YPPI REMBANG

Lilis Setiani ¹⁾, Dian Anita Sari ²⁾, Anik Nurhidayati ³⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas YPPI Rembang ^{1), 2) 3)}

Email : lilissetiani399@gmail.com ¹⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran, literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen STIE YPPI Rembang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif STIE YPPI Rembang. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik survei menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 150 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan variabel literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil uji determinasi diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,398. Artinya pengaruh variabel independen (variabel pembelajaran, literasi keuangan dan pengendalian diri) terhadap variabel dependen (perilaku keuangan) adalah 39,8%, sedangkan sisa sebesar 60,2% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Literasi keuangan, pengendalian diri, pembelajaran, perilaku keuangan*

THE EFFECT OF LEARNING, FINANCIAL LITERATURE AND SELF-CONTROL ON FINANCIAL BEHAVIOR OF MANAGEMENT STUDY PROGRAM STUDENTS OF STIE YPPI REMBANG

Abstract

This study aims to examine the effect of learning, financial literacy and self-control on the financial behavior of students in the Management Study Program of STIE YPPI Rembang. The population used in this study were active students at STIE YPPI Rembang. The data collection technique in this research is a survey technique using a questionnaire. The sampling technique used was proportional stratified random sampling with a total sample of 150 students. The data analysis technique used multiple linear regression. The results showed that learning had an insignificant negative effect on financial behavior, while financial literacy and self-control variables had a significant positive effect on financial behavior. The results of the determination test obtained the Adjusted R square value of 0.398. This means that the effect of the independent variables (learning variables, financial literacy and self-control) on the dependent variable (financial behavior) is 39.8%, while the remaining 60.2% is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: *Financial literacy; self-control; learning; financial behavior*

A. PENDAHULUAN

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Memiliki pengetahuan dan melakukan perencanaan keuangan merupakan proses mencapai tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan. Tanpa adanya perencanaan keuangan maka hidup bagi sebagian besar anggota masyarakat yang sudah sulit akan menjadi semakin sulit (Irman, 2018). Menurut Nababan dan Sadalia (2012) perilaku keuangan adalah bagaimana seseorang mengelola, memperlakukan dan menggunakan sumber keuangan yang didapatkan. Seseorang yang memiliki tanggung jawab atas keuangannya cenderung efektif dalam menggunakan uangnya, seperti membuat anggaran, mengontrol belanja, menghemat uang, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Perilaku keuangan mahasiswa bisa dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, baik buruknya perilaku keuangan saat ini akan terbawa dan berdampak pada kehidupan mahasiswa di masa mendatang. Ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan, salah satunya yaitu pembelajaran. Pembelajaran di perguruan tinggi didefinisikan sebagai pembelajaran dalam materi keuangan yang terkait dengan pemahaman literasi keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mengembangkan seluruh ranah tujuan pembelajaran yaitu pengetahuan (kognitif), sikap, dan keterampilan. Melalui berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks (Herawati, 2015). Mahasiswa yang memiliki bekal ilmu dan pengetahuan tentang keuangan diharapkan dapat mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan dengan bijak sehingga terhindar dari masalah keuangan (Fatimah dan Susanti, 2018). Penelitian mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh Agung, dkk (2021) dan Setianingsih (2021) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari pembelajaran terhadap perilaku keuangan. Berbeda dengan penelitian Herawati (2015) yang menemukan bahwa pembelajaran berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dilihat dari faktor pembelajaran, penyebab rendahnya perilaku keuangan adalah mahasiswa sadar dengan ilmu-ilmu untuk mengelola keuangannya, tetapi pada kenyataannya mahasiswa belum menerapkan ilmu-ilmu tersebut dan terkadang masih ada beberapa mahasiswa membeli barang hanya untuk mengejar gengsi (Setianingsih, 2021).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya. Perilaku keuangan erat

kaitannya dengan penerapan literasi keuangan (Yusnita dan Abdi, 2018). Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan dari tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 8,33 persen yaitu 38,03 persen dari 29,7 persen di tahun 2016. Tren dari tahun ke tahun indeks literasi keuangan mengalami peningkatan positif, namun jika dibandingkan dengan negara-negara sekitar ASEAN literasi masyarakat Indonesia masih perlu ditingkatkan lagi. Dilihat dari faktor literasi keuangan, penyebab rendahnya perilaku keuangan adalah mahasiswa sebenarnya mengetahui ilmu pengetahuan keuangan seperti cara mengelola keuangan dan membedakan antara kebutuhan primer dan sekunder tetapi ilmu-ilmu tersebut tidak diterapkan dalam kehidupannya (Setianingsih, 2021). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Agung, dkk., (2021) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Adapun hasil penelitian Tyas dan Listiadi (2021) dengan Sampoerno dan Asandimitra (2021) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu pengendalian diri. Pengendalian diri atau kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya (Hengo, dkk., 2021). Pengendalian diri menurut Nofsinger dalam Hengo, dkk., (2021) yaitu seseorang yang mampu mengendalikan pengeluarannya dengan melawan keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uang secara berlebihan atau membelanjakan uang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan. Penelitian sebelumnya mengenai pengendalian diri yang dilakukan Andanika, dkk., (2020) serta Wicaksono dan Nuryana (2020) menemukan hasil bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, namun penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan Sari dan Anam (2021) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan.

STIE YPPI Rembang merupakan salah satu perguruan tinggi ilmu ekonomi yang berdiri di Rembang, Jawa Tengah. Di masa perkuliahannya mahasiswa dibekali dengan materi, teori dan pengetahuan mengenai keuangan, pembelajaran yang mendukung peningkatan pemahaman mahasiswa terkait keuangan dalam pembentukan perilaku keuangan mahasiswa. Mata kuliah Manajemen Keuangan 1 dan Manajemen Keuangan 2 adalah pembelajaran yang diharapkan menambah tingkat pemahaman keuangan mahasiswa untuk menjadi bekal dalam memperbaiki perilaku keuangan dan perekonomian secara pribadi, keluarga maupun negaranya. Fenomena yang terjadi berdasarkan survei peneliti terhadap 36 mahasiswa Jurusan Manajemen STIE YPPI Rembang dari angkatan 2018, 2019 dan 2020 yang telah mengikuti mata kuliah Manajemen Keuangan 1 dan 2, menyatakan bahwa 25 dari 36 (69,4 persen) mahasiswa memahami pembelajaran di perkuliahan yang relevan dengan kehidupan keseharian. Hasil survei peneliti menyatakan bahwa mahasiswa mengetahui

mengenai jenis aset, tabungan, asuransi dan investasi yang dapat menunjukkan literasi keuangan mahasiswa cukup baik. Mahasiswa mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan akibat risiko tak terduga 32 dari 36 (88,9 persen) mahasiswa menyetujui. Mahasiswa menyatakan dapat mengendalikan keuangan harian, membuat anggaran dan perencanaan dan membandingkan harga barang sebelum membeli, akan tetapi 15 dari 36 (41,7 persen) mahasiswa masih melakukan pembelian barang yang diinginkan meskipun tidak ada dalam perencanaan. Mahasiswa mencatat aliran uang secara berkala, akan tetapi 17 dari 36 (47,2 persen) mahasiswa tidak dapat menghitung uang yang telah dikeluarkan dan 19 dari 36 (52,8 persen) mahasiswa masih mengalami defisit uang di akhir bulan. Mahasiswa menyisihkan uang untuk ditabung dan uang kegiatan sosial.

Dengan demikian berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan, disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa STIE YPPI Rembang yang sudah menempuh mata kuliah yang berkaitan dengan manajemen keuangan sudah bisa mengelola keuangan pribadi dengan baik, akan tetapi masih terdapat mahasiswa yang belum bisa mengelola keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan bahwa masih terdapat *gap* atau perbedaan hasil mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Pembelajaran, Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE YPPI Rembang".

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan adalah 1) Bagaimana pengaruh pembelajaran terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen STIE YPPI Rembang? 2) Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen STIE YPPI Rembang? 3) Bagaimana pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen STIE YPPI Rembang?

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah 1) Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh pembelajaran terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen STIE YPPI Rembang. 2) Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen STIE YPPI Rembang. 3) Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen STIE YPPI Rembang.

B. METODE PENELITIAN

Jenis data penelitian ini adalah data subjek. Sumber data penelitian ini adalah data primer. Data didapatkan melalui penyebaran kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah 398 mahasiswa aktif Program Studi Manajemen STIE YPPI Rembang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling*. Uji instrumen penelitian

menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel yang digunakan yaitu Perilaku Keuangan (Y), Pembelajaran (X_1), Literasi Keuangan (X_2) dan Pengendalian Diri (X_3).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

Pada penelitian ini dilakukan uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji instrumen pada penelitian ini terdapat 36 pernyataan yang terdiri dari tujuh pernyataan untuk variabel independen pembelajaran, 11 pernyataan untuk variabel independen literasi keuangan, sembilan pernyataan untuk variabel independen pengendalian diri, dan sembilan pernyataan untuk variabel dependen perilaku keuangan. Kuesioner disebarikan kepada 150 mahasiswa Program Studi Manajemen STIE YPPI Rembang. Uji instrumen dilakukan melalui tiga tahap. Pada tahap pertama dilakukan pada 55 responden, yang menunjukkan hasil bahwa kuesioner tidak valid karena nilai signifikansinya $> 0,05$ dan tidak reliabel pada variabel perilaku keuangan karena nilai *cronbach's alpha* < 70 . Peneliti melakukan uji instrumen kembali pada tahap kedua dengan menambah 10 responden menjadi 65 responden. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua pernyataan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* ≥ 70 . Pada uji validitas menyatakan semua pernyataan valid kecuali pernyataan 11 pada variabel literasi keuangan, pernyataan 9 pada variabel pengendalian diri, serta pernyataan 2 dan 3 tidak valid karena nilai signifikansinya $> 0,05$. Pada tahap ketiga peneliti melakukan uji kembali pada 65 responden dengan membuang pernyataan yang tidak valid, hasil menunjukkan bahwa semua pernyataan pada kuesioner reliabel dan valid karena nilai signifikansinya $\leq 0,05$.

Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis yaitu uji parsial untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau sendiri-sendiri (Ghozali, 2018). Adapun untuk menguji hipotesis secara parsial ini menggunakan uji signifikansi dengan derajat signifikansi pada 5% (0,05). Berikut pada Tabel 1 disajikan ringkasan analisis uji hipotesis.

Tabel 1
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	Signifikansi	Standar	Kesimpulan
Pembelajaran	-0,010	0,946	0,05	H ₁ ditolak
Literasi Keuangan	0,398	0,000	0,05	H ₂ diterima
Pengendalian Diri	0,300	0,002	0,05	H ₃ diterima

Sumber: data primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis didapatkan bahwa 1) hipotesis pertama menyatakan bahwa pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku

keuangan. Hasil pengujian pada Tabel V1 menunjukkan bahwa nilai koefisien pembelajaran adalah -0,010 dan pada tingkat signifikansi 0,946 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan bahwa pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan ditolak. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pembelajaran berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. 2) Hipotesis kedua menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil pengujian pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai koefisien literasi keuangan adalah 0,398 dan pada tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan diterima. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. 3) Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil pengujian pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai koefisien pengendalian diri adalah 0,300 dan pada tingkat signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan diterima. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Tabel 2.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	1.833	4.378	.419	0.677
Pembelajaran	-.010	0.146	-.068	0.946
Literasi Keuangan	.398	0.102	3.915	0.000
Pengendalian Diri	.300	0.091	3.308	0.002

Sumber: data primer, diolah 2022

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh persamaan dengan penjelasan sebagai berikut:

$$Y = 1,833 - 0,010 X_1 + 0,398 X_2 + 0,300 X_3$$

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa 1) Nilai konstanta sebesar 1,833, menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata Y (perilaku keuangan) sebesar 1,833. 2) Koefisien regresi X_1 (pembelajaran) sebesar -0,010, menyatakan bahwa jika variabel pembelajaran bertambah 1 poin, maka Y (perilaku keuangan) akan turun sebesar 0,010. 3) Koefisien regresi X_2 (literasi keuangan) sebesar 0,398, menyatakan bahwa jika variabel pembelajaran bertambah 1 poin, maka Y (perilaku keuangan) akan meningkat sebesar 0,398. 4) Koefisien regresi X_3 (pengendalian diri) sebesar 0,300, menyatakan bahwa jika variabel pengendalian diri bertambah 1 poin, maka Y (perilaku keuangan) akan meningkat sebesar 0,300.

Pengaruh Pembelajaran terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pembelajaran berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen STIE YPPI Rembang, sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini disimpulkan bahwa pembelajaran yang telah diterima mahasiswa tidak meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa menjadi semakin baik. Pembelajaran mengenai keuangan telah diberikan pada masa perkuliahan di STIE YPPI Rembang, meliputi mata kuliah Manajemen Keuangan 1 dan Manajemen Keuangan 2. Dalam hubungannya dengan perilaku keuangan, mata kuliah ini memberikan pemahaman materi tentang keuangan sehingga diharapkan mahasiswa memiliki kecakapan di bidang keuangan dan mampu untuk menerapkan dalam kehidupannya. Dilihat dari faktor pembelajaran, penyebab rendahnya perilaku keuangan adalah mahasiswa sadar dengan ilmu-ilmu untuk mengelola keuangannya, tetapi pada kenyataannya mahasiswa belum menerapkan ilmu-ilmu tersebut dan terkadang masih ada beberapa mahasiswa membeli barang hanya untuk mengejar gengsi (Setianingsih, 2021). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Agung, dkk., (2021) dan Setianingsih (2021) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari pembelajaran terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen STIE YPPI Rembang, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik literasi keuangan mahasiswa, maka semakin membaik pula perilaku keuangannya. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik memiliki kemampuan untuk memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya, sehingga menyebabkan perilaku keuangan mahasiswa berbeda antara satu dengan yang lain. Menurut Kholilah dan Iramani dalam Safitri (2020) perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang baik individu maupun keluarga dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) atas uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, selain itu perilaku keuangan juga suatu bentuk tanggung-jawab keuangan yang berhubungan dengan keputusan keuangan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi, maka perilaku seseorang tersebut meningkat seiring dengan pengetahuan dan kemampuan keuangannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Agung, dkk., (2021), Setianingsih (2021) dan Andanika, dkk., (2020) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan Tabel 3 nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,398 yang menunjukkan bahwa variabel independen (pembelajaran literasi keuangan dan pengendalian diri) mampu

menjelaskan variasi variabel dependen (perilaku keuangan) adalah 39,8%, sedangkan sisa sebesar 60,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653a	.427	.398	2.719

Sumber: data primer, diolah 2022

Pembahasan

Pengaruh Pembelajaran terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pembelajaran berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen STIE YPPI Rembang, sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini disimpulkan bahwa pembelajaran yang telah diterima mahasiswa tidak meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa menjadi semakin baik. Pembelajaran mengenai keuangan telah diberikan pada masa perkuliahan di STIE YPPI Rembang, meliputi mata kuliah Manajemen Keuangan 1 dan Manajemen Keuangan 2. Dalam hubungannya dengan perilaku keuangan, mata kuliah ini memberikan pemahaman materi tentang keuangan sehingga diharapkan mahasiswa memiliki kecakapan di bidang keuangan dan mampu untuk menerapkan dalam kehidupannya. Dilihat dari faktor pembelajaran, penyebab rendahnya perilaku keuangan adalah mahasiswa sadar dengan ilmu-ilmu untuk mengelola keuangannya, tetapi pada kenyataannya mahasiswa belum menerapkan ilmu-ilmu tersebut dan terkadang masih ada beberapa mahasiswa membeli barang hanya untuk mengejar gengsi (Setianingsih, 2021). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Agung, dkk., (2021) dan Setianingsih (2021) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari pembelajaran terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen STIE YPPI Rembang, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik literasi keuangan mahasiswa, maka semakin membaik pula perilaku keuangannya. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik memiliki kemampuan untuk memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya, sehingga menyebabkan perilaku keuangan mahasiswa berbeda antara satu dengan yang lain. Menurut Kholilah dan Iramani dalam Safitri (2020) perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang baik individu maupun keluarga dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) atas uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, selain itu perilaku keuangan juga suatu bentuk tanggung jawab

keuangan yang berhubungan dengan keputusan keuangan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi, maka perilaku seseorang tersebut meningkat seiring dengan pengetahuan dan kemampuan keuangannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Agung, dkk., (2021), Setianingsih (2021) dan Andanika, dkk., (2020) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen STIE YPPI Rembang, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengendalian diri mahasiswa, maka semakin membaik pula perilaku keuangannya. Mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik akan semakin membaik pula perilaku pengelolaan keuangannya, karena mahasiswa tersebut mampu menahan diri untuk tidak membuat keputusan yang buruk bagi keuangannya. Menurut Mahoney dan Thoresen dalam Nasihah dan Listiadi (2019) kontrol diri merupakan individu dengan kontrol diri tinggi yang memperhatikan metode yang tepat untuk melakukan sesuatu dalam situasi yang bermacam-macam. Individu dapat mengubah dirinya sesuai dengan situasi sosial yang terjadi kemudian dapat mengubah perilakunya untuk lebih responsif terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, dan berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, serta bersikap hangat, dan *open minded*. Hasil penelitian ini sesuai dengan Andanika, dkk., (2020) dengan Wicaksono dan Nuryana (2020) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari pengendalian diri terhadap perilaku keuangan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh negatif signifikan pembelajaran terhadap perilaku keuangan, terdapat pengaruh positif signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, dan terdapat pengaruh positif signifikan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Atas tersusunnya jurnal ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih kepada civitas Universitas YPPI Rembang yang telah mendukung kelancaran penyusunan penelitian ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Agung, E. A., Oktarina, H. & Bungatang. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Phinisi Integration Review*. 4(1):150-155.
- Andanika, S. E. & Sjarlis, S. (2020). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga di Desa Tawondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. 9 (1):82-9
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi

- Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*. 1(1):109-119
- Fatimah, N. & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. 6(1):48-57.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory*. Edisi 1. Semarang. Yoga Pratama.
- Hengo, M. G., Ndoen, W. M. & Amtiran, P. Y. (2021). Dampak Materialisme, Pengendalian Diri dan Motivasi Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Pada Masyarakat di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang). *Journal of Management*. 14(1):47-61.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 1(1-3): 60-70.
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*. 1(2):180-197.
- Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal tidak dipublikasikan*. Universitas Negeri Malang.
- Margaretha, F. & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. 17(1):76–85.
- Nasihah, D. & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. 7(3):336-341.
- OJK. (2020). *Hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549> tanggal 1 November 2021.
- Safitri, D. (2020). *Dampak Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial di Kota Medan yang di Mediasi Oleh Locus Of Control*. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Tidak Dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sampoerno, A. E. & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Selfcontrol, dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 9(3).
- Sari, E. Y. N. & Anam, A. K. (2021). Sikap keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan. *Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*. 4(1):28-39.

- Setianingsih, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journals of Economics Development Issues (JEDI)*. 4(1):410-417.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*. 4(2):57-67.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi 1. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi 1. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Suryanto & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Survey Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. 8(2).
- Tyas, E. F. W. & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Uang Saku, Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 13(1):95-107.
- Wicaksono, A. B. & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*. 9(3):940-958.
- Yahya, E. (2021). *Pengaruh Gender, Usia, Indeks Prestasi Kumulatif dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa STIE YPPI Rembang*. Fakultas Ekonomi. Skripsi tidak dipublikasikan. STIE YPPI Rembang.
- Yusnita, R. R. & Abdi, M. (2018). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*. 2(1):163-184.